
Efektivitas Penggunaan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran PAI Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik

Ujang Supyandi

^{*1}Pendidikan Agama Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Syamsul 'Ulum

e-mail: ¹ujangsupyandi@gmail.com

*Corresponding author: ujangsupyandi@gmail.com

ABSTRAK

Informasi Artikel:

Terima: 10-03-2025

Revisi: 25-03-2025

Disetujui: 07-04-2025

Pentingnya teknologi informasi dalam meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya dalam menarik minat dan motivasi belajar peserta didik yang sering kali terpengaruh oleh metode pembelajaran konvensional yang monoton. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis penggunaan teknologi informasi dalam PAI dan menilai dampaknya terhadap motivasi belajar peserta didik. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, yang melibatkan pendidik PAI, kepala sekolah, dan peserta didik. Data yang diperoleh dianalisis secara sistematis untuk menemukan pola dan tema yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan teknologi informasi, seperti laptop, LCD proyektor, dan aplikasi multimedia, secara signifikan meningkatkan efektivitas pembelajaran PAI. Peserta didik menjadi lebih aktif, termotivasi, dan menunjukkan peningkatan dalam memahami materi pelajaran. Meskipun terdapat variasi dalam motivasi di antara peserta didik, penggunaan teknologi informasi terbukti mampu menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan. Penelitian ini merekomendasikan agar manajemen sekolah terus meningkatkan fasilitas teknologi dan melatih pendidik dalam pemanfaatannya untuk mencapai hasil pembelajaran yang lebih baik.

Kata Kunci: Pembelajaran Al-Qur'an Hadis, Pandemi Covid-19, Metode Pembelajaran Daring, Nilai Keimanan Peserta Didik, Teknologi Informasi

ABSTRACT

The importance of information technology in improving the quality of education, especially in attracting students' interest and motivation to learn which is often influenced by monotonous conventional learning methods. The purpose of this study is to analyze the use of information technology in PAI and assess its impact on students' learning motivation. The research method used is qualitative with a descriptive approach. Data collection was carried out through observation, interviews, and documentation, involving PAI educators, principals, and students. The data obtained was systematically analyzed to find relevant patterns and themes. The results show that the application of information technology, such as laptops, LCD projectors, and multimedia applications, significantly increases the effectiveness of PAI learning. Students become more active, motivated, and show improvement in understanding the subject matter. Although there are variations in motivation among students, the



use of information technology has been proven to be able to create a more interactive and fun learning atmosphere. This study recommends that school management continue to improve technology facilities and train educators in their use to achieve better learning outcomes.

Keywords: Learning Al-Qur'an Hadith, Covid-19 Pandemic, Online Learning Methods, Students' Faith Values, Information Technology

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan elemen fundamental dalam membentuk karakter dan membangun peradaban suatu bangsa (Herlambang, 2015). Salah satu aspek penting dalam pendidikan adalah pendidikan akhlak, yang bertujuan untuk menciptakan individu yang berakhlak mulia, bertanggung jawab, dan berilmu pengetahuan (Setiawan et al., 2023). Dalam konteks pendidikan Islam, pembelajaran Al-Qur'an Hadis memegang peranan penting dalam membentuk nilai-nilai keimanan peserta didik (Munawir et al., 2024). Namun, pandemi Covid-19 yang melanda dunia sejak awal 2020 telah memberikan tantangan besar bagi sektor pendidikan, termasuk pendidikan agama Islam. Sekolah dan madrasah dituntut untuk beradaptasi dengan sistem pembelajaran daring guna memastikan proses pembelajaran tetap berlangsung meskipun dengan berbagai keterbatasan (Fauzi, 2020). Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Cianjur sebagai lembaga pendidikan Islam juga menghadapi tantangan yang serupa dalam menyelenggarakan pembelajaran Al-Qur'an Hadis selama pandemi.

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab (Abdullah, 2022). Oleh karena itu, meskipun dalam kondisi pandemi, pendidikan agama Islam harus tetap berjalan agar peserta didik dapat mengembangkan nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan.

Pembelajaran Al-Qur'an Hadis selama pandemi menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan akses teknologi bagi sebagian peserta didik, kurangnya interaksi langsung antara guru dan siswa, serta rendahnya efektivitas metode pembelajaran daring dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi keagamaan (Hanafi et al., 2021). Selain itu, beberapa permasalahan lain yang muncul meliputi tidak semua peserta didik memiliki perangkat yang memadai untuk mengikuti pembelajaran daring, kurangnya pengawasan dari orang tua terhadap proses belajar anak di rumah, kesulitan dalam membangun disiplin dan motivasi belajar peserta didik tanpa adanya interaksi tatap muka, keterbatasan sumber daya guru dalam mengadaptasi metode pembelajaran berbasis teknologi, kurangnya dukungan infrastruktur teknologi di beberapa daerah yang menghambat akses terhadap pembelajaran daring (Alhakim & Aziz, 2021). Oleh karena itu, perlu ada inovasi dalam metode pembelajaran yang dapat



memastikan peserta didik tetap mendapatkan pengalaman belajar yang optimal meskipun dalam situasi pandemi.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi saat ini telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan (Rahayu et al., 2023). Di era globalisasi dan revolusi industri 4.0, pemanfaatan teknologi informasi dalam proses pembelajaran menjadi sangat penting untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pendidikan (Purba & Yando, 2020). Di SD Negeri Babakan Kota Sukabumi, penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Namun, sebelum penerapan teknologi informasi, terdapat tantangan yang dihadapi oleh pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran yang cenderung monoton dan kurang menarik.

Pembelajaran Al-Qur'an Hadis memiliki peran yang sangat strategis dalam membangun karakter dan keimanan peserta didik (Aladdin, 2019). Di masa pandemi, pembelajaran ini harus tetap berjalan dengan berbagai strategi adaptasi, seperti pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran daring dan peningkatan interaksi secara virtual antara guru dan siswa (Kencanawaty et al., 2020). Guru memiliki peran sentral dalam menyampaikan materi keagamaan dengan metode yang sesuai dengan kondisi peserta didik (Judrah et al., 2024). Selain itu, kurikulum darurat yang diterapkan oleh Kementerian Agama juga menjadi faktor penting dalam menentukan efektivitas pembelajaran Al-Qur'an Hadis selama pandemi.

Keberhasilan pembelajaran Al-Qur'an Hadis dalam membangun nilai-nilai keimanan peserta didik dapat diukur melalui beberapa indikator, seperti peningkatan pemahaman agama, peningkatan praktik ibadah, serta perkembangan sikap dan akhlak peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Dengan pendekatan yang tepat, meskipun dalam keterbatasan akibat pandemi, pendidikan agama Islam tetap dapat menjadi pilar utama dalam membentuk karakter peserta didik yang beriman dan bertakwa.

Meskipun telah banyak penelitian yang membahas tentang penggunaan teknologi informasi dalam pendidikan, masih terdapat kesenjangan dalam penelitian yang secara khusus mengkaji efektivitas penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran PAI dan dampaknya terhadap motivasi belajar peserta didik di tingkat sekolah dasar (Bintang et al., 2024; Lestari & Kurnia, 2023). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran guru dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis selama pandemi dalam membangun nilai-nilai keimanan peserta didik, mengidentifikasi metode pembelajaran yang diterapkan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis selama pandemi, serta menilai dampak pembelajaran Al-Qur'an Hadis pada masa pandemi terhadap perkembangan nilai-nilai keimanan peserta didik di MIN 1 Cianjur. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan dalam bidang pendidikan agama Islam, khususnya dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an Hadis pada masa pandemi, serta



menjadi referensi bagi akademisi dan peneliti yang ingin mengkaji lebih lanjut tentang strategi pembelajaran agama dalam kondisi darurat. Secara praktis, penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi para pendidik dalam mengembangkan metode pembelajaran Al-Qur'an Hadis yang efektif dalam situasi pandemi, memberikan rekomendasi kepada pihak madrasah dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran agama Islam pada masa krisis, serta menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah dalam merumuskan kebijakan pendidikan agama Islam yang adaptif terhadap perubahan zaman.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus (Moleong, 2017). Penelitian kualitatif bertujuan untuk menganalisis dan memahami masalah yang dialami oleh subjek penelitian, seperti sikap, perilaku, dan motivasi peserta didik (Sugiyono, 2019). Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan guru, peserta didik, dan orang tua, serta observasi terhadap proses pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MIN 1 Cianjur selama pandemi (Hunziker & Blankenagel, 2024). Selain itu, studi dokumentasi juga dilakukan untuk menganalisis kebijakan pendidikan agama Islam yang diterapkan selama pandemi. Data yang diperoleh dianalisis dengan teknik analisis tematik untuk mengidentifikasi pola-pola dalam strategi pembelajaran, tantangan yang dihadapi, serta dampak terhadap nilai-nilai keimanan peserta didik (Tracy, 2013). Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan menggunakan model analisis Miles dan Huberman, yang mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Miles & Huberman, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Umum

Di SD Negeri Babakan, teknologi informasi telah diterapkan sejak adanya program DAK, termasuk fasilitas seperti laptop, LCD proyektor, dan perangkat pendukung lainnya. Penggunaan teknologi ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

Penerapan Teknologi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran guru dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis selama pandemi mengalami tantangan besar, terutama dalam memastikan keterlibatan aktif peserta didik. Guru harus mengadaptasi berbagai metode pembelajaran daring, termasuk penggunaan aplikasi pembelajaran digital seperti Zoom, Google Classroom, dan WhatsApp untuk memfasilitasi komunikasi dan interaksi. Namun, keterbatasan akses teknologi masih menjadi kendala utama bagi sebagian peserta didik. Pendidik menggunakan laptop dan LCD proyektor untuk menyajikan materi pembelajaran dalam format yang lebih menarik, seperti



presentasi PowerPoint dan video. Hal ini membuat peserta didik lebih antusias dan aktif selama proses belajar.

Fasilitas yang Tersedia

Metode pembelajaran yang diterapkan meliputi pembelajaran sinkron dan asinkron. Pembelajaran sinkron dilakukan melalui video konferensi, sedangkan pembelajaran asinkron menggunakan modul digital dan rekaman video yang dapat diakses kapan saja oleh peserta didik. Guru juga memberikan tugas-tugas berbasis proyek untuk meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi Al-Qur'an Hadis. Metode pembelajaran ini tentunya didorong oleh fasilitas teknologi informasi yang dimiliki oleh SD Negeri Babakan yaitu 4 Laptop, 1 LCD Proyektor, 1 Set Sound System, Jaringan Internet Wifi. Fasilitas ini memungkinkan pendidik untuk menyajikan materi dengan cara yang lebih interaktif dan menyenangkan.

Motivasi Belajar Peserta Didik

Motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran PAI di SD Negeri Babakan bervariasi. Sebagian besar peserta didik menunjukkan minat yang baik, tetapi masih ada yang kurang aktif. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi peserta didik yaitu minat terhadap materi, di mana peserta didik cenderung lebih aktif saat materi yang diajarkan menarik bagi mereka. Selanjutnya yaitu kondisi fisik, di mana setelah kegiatan fisik seperti olahraga, beberapa peserta didik mengalami kelelahan yang mempengaruhi konsentrasi mereka.

Kegiatan Pembelajaran

Pendidik memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama, membaca ayat suci Al-Qur'an, melakukan apersepsi untuk mengaitkan materi sebelumnya dengan yang baru. Dampak pembelajaran Al-Qur'an Hadis selama pandemi terhadap nilai-nilai keimanan peserta didik bervariasi. Beberapa peserta didik menunjukkan peningkatan dalam memahami dan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an serta hadis yang diajarkan. Namun, kurangnya interaksi sosial dan bimbingan langsung dari guru berdampak pada berkurangnya keterlibatan emosional peserta didik dalam pembelajaran. Selain itu, motivasi belajar sebagian peserta didik menurun akibat keterbatasan lingkungan belajar di rumah yang kurang kondusif.

Efektivitas Penggunaan Teknologi Informasi

Hasil Observasi menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran PAI membawa dampak positif terhadap motivasi dan keaktifan peserta didik, antara lain peserta didik aktif bertanya dan berdiskusi, Tugas yang diberikan dikerjakan dengan baik dan tepat Waktu, dan peserta didik menunjukkan ketekunan dalam belajar. Sedangkan feedback dari peserta didik yaitu peserta didik mengungkapkan bahwa mereka lebih tertarik dan tidak merasa bosan saat pembelajaran menggunakan media teknologi.



Secara keseluruhan, penelitian ini menyoroti pentingnya peran guru dalam mengadaptasi metode pembelajaran yang inovatif untuk mempertahankan efektivitas pembelajaran Al-Qur'an Hadis selama pandemi. Dukungan dari orang tua dan lembaga pendidikan juga sangat diperlukan untuk memastikan bahwa peserta didik tetap mendapatkan pendidikan agama yang optimal di tengah keterbatasan akibat pandemi.

Pembahasan

Implementasi Teknologi di SD Negeri Babakan

Penggunaan teknologi informasi di SD Negeri Babakan, seperti laptop, LCD proyektor, dan perangkat multimedia lainnya, menunjukkan kemajuan signifikan dalam proses pembelajaran. Perangkat ini memungkinkan pendidik untuk menyajikan materi dengan cara yang lebih menarik dan interaktif, mengurangi monotoninya metode pengajaran tradisional. Pendidik mampu mengemas informasi dalam bentuk presentasi PowerPoint dan video, yang tidak hanya memperjelas pemahaman tetapi juga meningkatkan daya tarik materi.

Dampak terhadap Proses Pembelajaran

Berdasarkan hasil penelitian, pembelajaran Al-Qur'an Hadis selama pandemi mengalami tantangan dalam hal efektivitas metode yang diterapkan. Meskipun metode daring memberikan fleksibilitas dalam pembelajaran, tidak semua peserta didik dapat mengaksesnya dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa infrastruktur teknologi masih menjadi hambatan utama dalam keberhasilan pembelajaran daring. Penerapan teknologi informasi dalam pembelajaran PAI berkontribusi positif terhadap keterlibatan peserta didik. Observasi menunjukkan bahwa peserta didik lebih aktif dan termotivasi ketika pembelajaran melibatkan media visual dan audio. Hal ini sejalan dengan teori bahwa penggunaan berbagai jenis media dalam pembelajaran dapat meningkatkan retensi informasi dan memperdalam pemahaman siswa.

Motivasi Belajar Peserta Didik

Motivasi belajar peserta didik di SD Negeri Babakan bervariasi, dengan beberapa siswa menunjukkan minat yang tinggi terhadap materi PAI, sementara yang lain kurang aktif. Hal ini mengindikasikan bahwa faktor internal (minat pribadi, kepercayaan diri) dan eksternal (kondisi fisik, metode pengajaran) mempengaruhi motivasi mereka. Keterlibatan pendidik dalam menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif sangat penting untuk mengatasi tantangan ini. Selain itu, keterlibatan orang tua dalam membimbing anak-anak mereka menjadi faktor kunci dalam keberhasilan pembelajaran. Dukungan orang tua yang tinggi dapat membantu peserta didik tetap termotivasi dan disiplin dalam belajar. Namun, tidak semua orang tua memiliki pemahaman yang cukup tentang metode pembelajaran daring, sehingga diperlukan program pelatihan bagi mereka agar dapat mendukung pembelajaran di rumah.



Pengaruh Materi dan Metode

Materi yang relevan dan menarik, serta metode pengajaran yang interaktif, menjadi kunci dalam meningkatkan motivasi peserta didik. Pendidik yang mampu mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari dan menggunakan teknologi untuk menyajikannya terbukti lebih efektif dalam menarik perhatian siswa. Ini menunjukkan perlunya pendidik untuk terus beradaptasi dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan lebih lanjut terhadap metode pembelajaran yang dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik, baik secara daring maupun luring.

Efektivitas Penggunaan Teknologi Informasi

Hasil observasi menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran PAI efektif dalam meningkatkan motivasi dan keaktifan peserta didik. Keterlibatan aktif siswa dalam diskusi, kemampuan mereka untuk bertanya, serta ketekunan dalam menyelesaikan tugas menunjukkan bahwa teknologi informasi tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu, tetapi juga sebagai pemicu semangat belajar.

Umpan Balik dari Peserta Didik

Peserta didik melaporkan bahwa mereka merasa lebih terlibat dan tidak mudah bosan ketika teknologi informasi digunakan dalam pembelajaran. Respon positif ini menunjukkan bahwa teknologi dapat meningkatkan pengalaman belajar secara keseluruhan, menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan dan bermakna.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai efektivitas penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD Negeri Babakan Kota Sukabumi, dapat disimpulkan bahwa penerapan teknologi informasi seperti laptop, LCD proyektor, dan aplikasi multimedia secara signifikan meningkatkan efektivitas proses pembelajaran dan motivasi belajar peserta didik. Media ini memungkinkan pendidik menyajikan materi dengan cara yang lebih menarik dan interaktif, sehingga peserta didik dapat lebih mudah memahami dan mengingat informasi. Meskipun sebagian besar peserta didik menunjukkan peningkatan motivasi, terdapat variasi yang dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk memahami karakteristik peserta didik dan memilih metode yang sesuai. Untuk terus meningkatkan motivasi belajar, disarankan agar penggunaan teknologi informasi dilakukan secara rutin dan pendidik dilatih untuk memanfaatkan media teknologi secara optimal, sementara sekolah harus mendukung penyediaan fasilitas yang memadai. Dengan demikian, penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran PAI tidak hanya efektif tetapi juga berkontribusi positif terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik.



Implikasi manajerial dari penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen sekolah perlu meningkatkan fasilitas teknologi informasi, seperti laptop dan LCD proyektor, serta memastikan akses internet yang memadai untuk mendukung pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Selain itu, penting untuk menyediakan program pelatihan bagi pendidik agar mereka dapat memanfaatkan teknologi dengan optimal dalam proses pengajaran. Manajemen juga harus berkolaborasi dengan pendidik dalam mengembangkan kurikulum yang terintegrasi dengan penggunaan teknologi, serta menerapkan sistem monitoring dan evaluasi untuk menilai efektivitas pembelajaran. Lingkungan pembelajaran yang kondusif dan nyaman juga harus diciptakan untuk meningkatkan motivasi dan keterlibatan peserta didik. Untuk penelitian ke depan, disarankan untuk mengeksplorasi dampak penggunaan teknologi informasi dalam konteks mata pelajaran lain dan melibatkan berbagai jenis media pembelajaran, serta melakukan studi longitudinal untuk menilai perubahan motivasi dan hasil belajar peserta didik dalam jangka waktu yang lebih panjang.

REFERENSI

- Abdullah, M. (2022). LEMBAGA PENDIDIKAN SEBAGAI SUATU SISTEM SOSIAL (Studi Tentang Peran Lembaga Pendidikan di Indonesia Dalam Perspektif Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional). *Mamba'ul'Ulum*, 38-48.
- Al Hakim, M. F., & Azis, A. (2021). Peran guru dan orang tua: Tantangan dan solusi dalam pembelajaran daring pada masa pandemic COVID-19. *Riwayat: Educational Journal of History and Humanities*, 4(1), 16-25.
- Aladdiin, H. M. F., & Ps, A. M. B. K. (2019). Peran Materi Pendidikan Agama Islam di Sekolah dalam Membentuk Karakter Bangsa. *Jurnal Penelitian Medan Agama*, 10(2).
- Bintang, D. W. P., Pertiwi, A. D., & Azainil, A. (2024). Analisis penggunaan teknologi pada proses pembelajaran di PAUD. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 7(3), 873-884.
- Fauzi, M. (2020). Strategi pembelajaran masa pandemi covid-19 stit al-ibrohimy bangkalan. *Al-Ibrah: Jurnal Pendidikan dan Keilmuan Islam*, 5(2), 120-145.
- Hanafi, Y., Ikhsan, M. A., Saefi, M., Diyana, T. N., & Arifianto, M. L. (2021). Pendidikan Agama Islam di masa pandemi Covid-19: tantangan dan respon.
- Herlambang, Y. T. (2015). Pendidikan kearifan etnik dalam mengembangkan karakter. *EduHumaniora | Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 7(1).
- Hunziker, S., & Blankenagel, M. (2024). *Research Design in Business and Management A Practical Guide for Students and Researchers*. <https://ashcards.springernature.com/login>
- Judrah, M., Arjum, A., Haeruddin, H., & Mustabsyirah, M. (2024). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Karakter Peserta Didik Upaya Penguatan Moral. *Journal of Instructional and Development Researches*, 4(1), 25-37.



-
- Kencanawaty, G., Febriyanti, C., & Irawan, A. (2020). Tantangan dan strategi pembelajaran matematika di masa adaptasi kebiasaan baru (akb) dampak dari covid-19. *Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika*, 6(1).
- Lestari, D. I., & Kurnia, H. (2023). Implementasi model pembelajaran inovatif untuk meningkatkan kompetensi profesional guru di era digital. *JPG: Jurnal Pendidikan Guru*, 4(3), 205-222.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (2018). *Qualitative Data Analysis* (4th ed.). Sage Publications.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Munawir, M., Alfiana, F., & Pambayun, S. P. (2024). Menyongsong Masa Depan: Transformasi Karakter Siswa Generasi Alpha Melalui Pendidikan Islam yang Berbasis Al-Qur'an. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 7(1), 1-11.
- Purba, M. A., & Yando, A. D. (2020). Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pendidikan dan Pembelajaran di Era Revolusi Industri 4.0. In *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Sosial dan Teknologi (SNISTEK)* (Vol. 3, pp. 96-101).
- Rahayu, I. T., Pramuswari, M. F., Santya, M., Oktariani, R., & Fatimah, S. (2023). Analisis hasil pengaruh perkembangan iptek terhadap hasil belajar siswa SD/MI. *HYPOTHESIS: Multidisciplinary Journal Of Social Sciences*, 2(01), 97-110.
- Setiawan, D., Af, M. A., Aziz, F. M., Fajar, A., & Yurna, Y. (2023). Pandangan Filsafat Pendidikan Islam Terhadap Manusia Dan Masyarakat. *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 1(4), 52-63.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D*. Alfabeta.
- Tracy, S. J. (2013). *Qualitative Research Methods*.